

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan penelitian yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana Pengetahuan Ibu Tentang stunting di Kelurahan Fatubano, UPTD Puskesmas Kota Atambua

#### **B. Lokasi Peneliian dan waktu**

i. Lokasi peneliian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di, Kelurahan Fatubanao. Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kota Atambua. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Fatubanao karena angka stunting cukup tinggi yaitu 29 Balita

ii. Waktu Peneltian

Dilaksanakan pada tanggal 23 Juni sampai dengan 7 Juli 2023.

## **C. Subjek penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoadmojo, 2010) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Kelurahan Fatubanao. Berdasarkan data tahun 2021 berjumlah 795 ibu

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2010).

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel

(Nursalam, 2002). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu yang bisa menulis dan membaca, bersedia menjadi responden, sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang penyebabnya antara lain: menolak menjadi responden, terdapat keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (tidak bisa menulis dan membaca), terdapat penyakit atau penyakit yang mengganggu

pengukuran maupun interpretasi hasil penelitian. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 96 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Nonprobability sampling, teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi, yang bertujuan tidak untuk generalisasi, yang berasas pada probabilitas yang tidak sama. Teknik pengambilan dengan jenis sampling accidental yaitu cara pengambilan sampel dilakukan dengan kebetulan bertemu atau dengan meminta bantuan Kader Posyandu saat kegiatan Posyandu berlangsung. Sebagai contoh, dalam menentukan sampel apabila dijumpai ada, maka sampel tersebut diambil dan langsung di jadikan sebagai sampel utama (Hidayat, 2011).

Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dan didapatkan minimal sampel sebanyak 96 orang. Besaran sampel ini diambil dihitung berdasarkan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Ket : n = ukuran sampel / jumlah responden

N = ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan

pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; e

#### D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah: sebuah defenisi berdasarkan pada karakteristik yang diobservasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata - kata yang menguraikan prilaku yang dapat diamati dan dapat diuji sereta ditentukan kebenarannya oleh seseorang (Nurchahyo dan Khasanah, 2016)

Tabel 3.1. Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan ibu tentang Stunting	1. Segala sesuatu yang ibu ketahui tentang stunting	Menggunakan kuesioner terdiri dari 20 item	1. Baik Skor 76%-100%	Ordinal
	2. Penyebab stunting	Pertanyaan yang terdiri	2. Cukup skor 56%-76%	
	3. Tanda tanda Stunting	15 pertanyaan positif	3. Kurang skor $\leq 55\%$	
	4. Dampang Stunting	5 pertanyaan negatif		
	5. Penyebab Stunting	Skor pertanyaan positif jika jawaban benar nilai 1 Jawaban salah nilai 0 Skor pertanyaan negatif Jika benar 0 Jika salah 1		

---

Sub Variabel

1. Pengetahuan Ibu tentang Stunting	1. Segala sesuatu yang ibu ketahui tentang Stunting	1. Jumlah soal 2. Pada soal 1,2.	Baik Skor (76% - 100%) Cukup Skor (56% - 75%) Kurang Skor $\leq$ (55%)	Ordinal
-------------------------------------	---	----------------------------------	--	---------

---

Pengetahuan ibu tentang penyebab Stunting	2. Segala sesuatu yang ibu ketahui tentang Penyebab Stunting	Jumlah soal 2 pada soal 3,4	Baik Skor (76% - 100%) Cukup Skor (56% - 75%) Kurang Skor $\leq$ (55%)	Ordinal
---	--	-----------------------------	--	---------

---

Pengetahuan ibu	3. Segala sesuatu	Jumlah	Baik	Ordinal
Tentang	yang ibu ketahui	soal 2,	Skor (76% -	
Tanda – tanda	tentang tanda-	pada soal	100%)	
Stunting	tanda Stunting	no 5,6	Cukup	
			Skor (56% -	
			75%)	
			Kurang	
			Skor $\leq$ (55%)	

---

Pengetahu ibu	4. Pengetahuan	Jumlah	Baik	Ordinal
Tentang	ibu tentang	soal 2	Skor (76% -	
Dampak	dampak	pada soal	100%)	
Stunting	stunting	no 7	Baik	
			Skor (56% -	
			75%)	
			Kurang	
			Skor $\leq$ ( 55% )	

---

Pengetahuan Ibu	5. Hasil tahu	Jumlah 1	Baik	Ordinal
Tentang	ibu tentang	pada soal	Skor( 76%-	
penanganan	penangan	no 8	100%)	
Stunting	Stunting		Cukup	
			Skor (56% -	
			75%)	
			Kurang	
			Skor $\leq$ ( 55%)	

---

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian adalah komponen atau faktor yang berkaitan satu sama lain dan telah di inventarisasi lebih dahulu dalam variabel penelitian.

- a. Variabel bebas (Independen variable) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Seiadi, 2013) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan ibu.
- b. Variabel terikat (dependen Variable) adalah variabel yang nialinya dipengaruhi oleh variabel yang lain, (Setiadi, 2013) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah stunting

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Menurut Notoatmodjo (2014), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini adalah data pengetahuan ibu tentang Stunting yang di dapat dari pengisian responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari subjek atau objek penelitian, misalnya bersama nara sumber. dari responden yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan melalui kuesioner. Data sekunder tidak diperoleh secara langsung dari objek atau subjek penelitian, melainkan bersumber dari dokumentasi atau studi pustaka.

### **2. Instrument Peneltian.**

Menurut Sugiono (2019), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan jawaban benar dan salah, jika soal favorable benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0. Jika soal unfavourable benar nilai 0 dan salah mendapatkan nilai 1. Kuesioner yang digunakan



dalam penelitian ini mengangkat dari penelitian sebelumnya yaitu oleh peneliti Moudy Muhaiminurrohima Putri, Wiwi Mardiah, Henny Yulianita(2018) tentang Gambaran pengetahuan ibu Balita tentang Stunting di desa Kalipucang yang telah di uji validitas dan reabilitas diukur dengan menggunakan skala guttman dan berjumlah 20 pertanyaan. Kuesioner tersebut di berikan kepada responden dengan menggunakan google form melalui bantuan Kader Posyandu.

Hasil uji validitas konsep dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment kepada ibu balita di Desa Kalipucang di luar responden sebanyak 10 orang ( $n=10$ ) dan ( $r=0,632$ ) menunjukkan 15 item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung yang berada dalam rentang  $0,767-0,936$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa 15 item pernyataan dalam instrumen adalah item yang valid. Terdapat 5 item yang memiliki nilai  $r$  hitung  $< 0,632$ . Meskipun menunjukkan hasil uji validitas konsep yang tidak valid, namun dalam penelitian ini, kelima item pernyataan ini tetap digunakan karena pernyataan dianggap penting untuk mengkaji pengetahuan. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas 20 item pernyataan dalam instrumen dari 10 responden adalah  $0,896$ .

Tabel 3.2: Kisi - kisi Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Benar%	salah%	
Pengetahuan Ibu tentang Stunting	1. Pengertian stunting, No	1,2,	0	2
	2. Penyebab Stunting No	4,5,6,7	3	5
	3.Tanda – tanda Stuntig No	9	No 8,10	3
	4. Dampak Stunting No	11,14,16	No 12,13,15	6
	5. Penanganan Stunting No	17,18,19,20	No 0	4
Total Soal				: 20

### 3. Etika Penelitian

#### 1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

#### 2. Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

### 3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2016)

## **G. Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2017) dilakukan dengan empat langkah yaitu sebagai berikut:

### 1. Editing

Pengecekan kelengkapan data pada data-data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan atau kekurangan pengumpulan data maka dapat dilengkapi dan diperbaiki

### 2. Scoring

Scoring proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Menurut Riduwan (2015), penghitungan Scoring dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang pengukurannya sebagai berikut.

Jawaban pertanyaan positif mendapatkan nilai sebagai berikut:

a) Benar = 1

b) Salah = 0

Sedangkan nilai jawaban untuk pertanyaan negatif:

a) Benar = 0

b) Salah = 1

### 3. Coding

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka / numerik/ nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer (Sulistyaningsih, 2011).

Kode untuk pengetahuan ibu adalah sebagai berikut:

Kode 3 = Baik

Kode 2 = Cukup

Kode 1 = Kurang

### 4. Entry Data

Entry Data merupakan suatu proses memasukkan data kedalam program pengolah data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program pengolah data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer. Penelitian menggunakan software SPSS untuk mengolah data. Setelah melakukan

pengkodean, peneliti memasukkan data kedalam program pengolah data statistik.

## **H. Analisa Data**

Analisa univariate data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisa univariat, bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2012).

$$\text{Rumus } p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase subjek pada kategori tertentu

x = skor yang diperoleh

n = jumlah soal